

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan multinasional didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki anak perusahaan, cabang atau afiliasi yang berlokasi di luar negeri (Eiteman, 2007:2), yang melibatkan aktivitas internasional, yaitu melibatkan dua atau lebih mata uang yang berbeda. Selain perusahaan multinasional, perusahaan domestik pun dapat memiliki aktivitas internasional, yaitu jika melakukan kegiatan usaha impor dan ekspor produk, komponen dan jasa. Keterlibatan dengan aktivitas internasional menyebabkan perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing. *Foreign Exchange Exposure* adalah suatu ukuran dari risiko yang dihadapi perusahaan jika terdapat perubahan nilai tukar (kurs) mata uang. *Exposure* ini terdiri dari *accounting exposure (translation exposure)* dan *economic exposure (transaction exposure dan operating exposure)*.

Economic exposure adalah fokus dari teori ekonomi dimana nilai dari suatu perusahaan (yang ditentukan dari nilai sekarang dari arus kas di masa datang), akan berubah akibat adanya perubahan kurs mata uang asing. *Transaction exposure* adalah ukuran perubahan nilai dari kewajiban keuangan di masa lalu yang belum jatuh tempo sampai setelah adanya perubahan kurs. Jadi *transaction exposure* terjadi pada arus kas perusahaan yang diakibatkan kontrak kewajiban yang telah dilakukan. Sedangkan *operating exposure* yang disebut juga *competitive exposure* atau *strategic exposure* adalah ukuran perubahan nilai dalam arus kas operasi perusahaan di masa yang akan datang yang diakibatkan perubahan kurs yang tidak terduga tergantung dari efek perubahan kurs tersebut terhadap unit penjualan, harga dan biaya di masa yang akan datang. Dalam krisis ekonomi global sekarang ini, fluktuasi kurs antar mata uang asing menyebabkan peningkatan *operating exposure*. Karena *operating exposure* dapat mempengaruhi pendapatan dan biaya perusahaan di masa datang, maka suatu perusahaan membutuhkan perspektif jangka panjang, dengan anggapan bahwa operasi perusahaan akan berkelanjutan dalam lingkup kompetisi biaya dan harga yang dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs antar mata uang asing.

Peran industri otomotif dan komponennya ternyata memberi kontribusi yang cukup besar kepada perekonomian Indonesia. Industri ini mencatat peran sebesar 28 persen, sedikit di bawah kontribusi industri makanan dan tembakau. Sektor ini terus bertumbuh secara positif. Dirjen Industri Alat Transportasi dan Telematika Departemen Perindustrian, Budi Darmadi bahkan mengatakan industri komponen transportasi akan menjadi salah satu dari tiga tiang utama untuk pertumbuhan industri di Indonesia, bersama agroindustri dan industri informasi dan telekomunikasi (Kompas.com, 12 Juli 2008).

Potensi penjualan produk otomotif di Indonesia diperkirakan cukup bagus tahun ini. Menurut Direktur Pemasaran Astra Daihatsu Motor (ADM), tahun ini perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasarnya secara keseluruhan sampai 33 persen secara nasional. Total penjualan kendaraan bermotor roda empat dari seluruh merek tahun ini diperkirakan mencapai 575 ribu unit. Sampai bulan Juli 2008, penjualan kendaraan dari ADM mencapai 7.400 unit per bulan dari berbagai merek. Selain pasar dalam negeri, ADM juga mengekspor produknya ke Jepang dan Malaysia. Optimisme penjualan yang lebih baik juga akan dirasakan oleh sektor komponen otomotif. Menurut Direktur Astra Otoparts (AOP) Robby Sani, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi komponen otomotif, melayani pasar pabrikan otomotif domestik (Original Equipment Market/OEM); suku cadang pengganti (after market/replacement market/REM); serta sebagian ekspor ke negara-negara Asia, Oseania, Timur Tengah dan Afrika (Business News, edisi 50 tanggal 5 September 2008).

Semenjak krisis global melanda di akhir tahun 2008 ini, terjadi fluktuasi kurs mata uang asing yang cukup signifikan. Hal ini dialami oleh PT ABC yang merupakan pemasok transmisi mobil manual (OEM) dari salah satu Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM), karena komponen untuk pembuatan transmisi mobil itu sebagian besar masih harus diimpor dari Jepang. Kegiatan impor komponen dalam bentuk *CKD (Completely Knock Down)* dari Jepang sangat besar (85% dari keseluruhan biaya produksi), maka kebutuhan akan mata uang asing dalam hal ini JPY yang timbul karena operasi perusahaan tentu sangat besar. Karena kebutuhan akan mata uang JPY ini sangat besar, maka *economic exposure* harus dikelola

dengan baik, sehingga tidak menimbulkan kerugian kurs yang tidak dapat ditolerir perusahaan.

Pengelolaan risiko fluktuasi kurs mata uang asing bukan hanya menjadi tanggung jawab manajer keuangan, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama dengan manajer marketing dan produksi, karena sangat jelas bahwa risiko kurs mempengaruhi semua aspek dari operasi perusahaan (Shapiro, 2003:399). Pengembangan strategi bersama akan sangat mempengaruhi dan membantu arus kas perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan dapat terus terjaga dalam jangka panjang.

1.2 Permasalahan Penelitian

Permasalahan yang menjadi konsentrasi penelitian ini adalah bagaimana fluktuasi kurs tersebut mempengaruhi arus kas perusahaan dengan menganalisa apakah strategi *hedging* yang sudah diterapkan cukup tepat untuk mengantisipasi fluktuasi nilai IDR terhadap JPY dalam periode 2006-2008. Permasalahan selanjutnya adalah menganalisa strategi *hedging* yang paling tepat dengan menghitung akibat perubahan kurs dengan proyeksi-proyeksi yang ada terhadap arus pengeluaran kas perusahaan di masa yang akan datang, juga dapat menentukan alternatif strategi lain bidang keuangan, marketing atau produksi yang dapat diambil oleh PT ABC untuk mengamankan *foreign exchange exposure*, terutama *economic exposure*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian untuk penulisan karya akhir ini adalah untuk memahami strategi *hedging* dan strategi lain untuk *foreign exchange exposure*, terutama karena *transaction exposure* dan *operating exposure* yang timbul karena fluktuasi nilai tukar Rupiah (IDR) terhadap Yen Jepang (JPY). *Economic exposure* ini timbul karena operasi perusahaan sehingga harus dilakukan pembayaran dalam mata uang yang disebut di atas dan mempengaruhi arus kas perusahaan.

Tujuan khusus penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengukur besarnya *transaction exposure* dan *operating exposure* PT ABC akibat fluktuasi kurs mata uang asing untuk menentukan strategi *hedging* yang paling tepat yang dapat digunakan oleh PT ABC.
2. Memberikan gambaran bagaimana penerapan strategi *hedging* dan strategi-strategi lain untuk *transaction exposure dan operating exposure* dapat mempengaruhi arus kas perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi strategi *hedging* untuk meminimalkan *transaction exposure* dan alternatif strategi lain yang tepat bagi PT ABC untuk meminimalkan *operating exposure*.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Karya akhir ini membahas hal-hal yang berhubungan dengan a) *foreign exchange exposure*, terutama *economic exposure* yang dimiliki oleh PT. ABC; b) penerapan strategi *hedging* yang telah dilakukan selama ini untuk mengantisipasi fluktuasi kurs mata uang asing; c) strategi *hedging* dengan menggunakan proyeksi pergerakan kurs mata uang di masa yang akan datang untuk dapat meminimalkan *economic exposure* perusahaan; d) strategi selain *hedging* yang bisa dilakukan perusahaan sesuai dengan proyeksi kurs mata uang asing di masa yang akan datang dan kondisi perusahaan sendiri sehingga dapat meminimalisasi dampak *economic exposure* terhadap arus kas perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada nilai dari perusahaan itu sendiri. Strategi *hedging* yang dianalisa adalah *hedging forward* dengan pembatasan periode *hedging* 3 bulan dan 1 bulan dan pembatasan *coverage hedging* sebesar 50%.

Periode analisis yang diteliti untuk karya akhir ini adalah periode tahun 2006-2008, karena PT ABC baru berdiri pada tahun 2006 dan selama periode 2 tahun terakhir sudah dapat diikuti trennya dan cukup banyak peristiwa ekonomi dan politik di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya, sehingga menarik untuk dicermati untuk obyek studi.

Karya akhir ini tidak membahas hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan secara keseluruhan. Pembahasan hanya dibatasi pada elemen-elemen tertentu dari laporan keuangan, terutama arus penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan *economic exposure* dan tidak membahas mengenai *translation*

exposure. Hal ini dimaksudkan untuk memberi fokus pada *economic exposure* perusahaan saja karena eksposur ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi arus kas dan keunggulan bersaing perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan
- b. Data sekunder yaitu data pendukung yang didapatkan dari luar perusahaan yang berhubungan dengan penelitian, misalnya dari studi pustaka, bank, media cetak maupun internet. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran teoritis dan masukan dalam rangka memecahkan masalah,

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah :

- a. Penelitian Kepustakaan : Penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan referensi dari berbagai buku, jurnal, laporan dan materi yang berkaitan dengan tujuan penelitian
- b. Penelitian Lapangan : Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh informasi langsung dari pejabat dan pihak yang berwenang di perusahaan untuk memberikan keterangan sehubungan dengan tujuan penelitian.

1.6 Sistematika Pembahasan

Karya akhir ini mempunyai sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 memberikan gambaran secara global karya akhir secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, sumber data dan metode pengumpulan data (metode penelitian) serta sistematika pembahasan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab 2 menguraikan dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian karya akhir ini, yang meliputi nilai tukar, *foreign exchange exposure* terutama *economic exposure*, strategi *hedging* untuk

transaction exposure, manajemen strategik dan proaktif *operating exposure*, dan *tools* yang dipakai yaitu simulasi *Crystalball* dari *Oracle*.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab 3 menguraikan tentang perusahaan yang diteliti, yang terdiri dari sejarah dan bisnis perusahaan, produk dan pangsa pasar serta departemen yang mengelola risiko nilai tukar yang dihadapi perusahaan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 menyajikan analisis dan pembahasan tentang pemenuhan kebutuhan *economic exposure* PT. ABC, perbandingan kurs aktual PT. ABC dengan kurs pasar BOTM, analisis prediksi nilai tukar, analisis *hedging*, serta analisis arus kas perusahaan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 menyajikan kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada perusahaan.